

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era modern ini musik merupakan suatu kebutuhan yang amat penting bagi kehidupan manusia. Musik merupakan cabang seni yang sangat akrab dengan kita, bahkan musik sudah dikenal manusia sejak zaman dahulu. Musik merupakan ungkapan perasaan seseorang yang dituangkan dalam bentuk bunyi atau nyanyian. Bunyi tersebut dihasilkan dalam bentuk instrument ataupun vokal. Berbeda dengan seni rupa, seni tari dan seni drama yang kita nikmati secara kasat mata dengan alat indra visual (penglihatan), musik harus dinikmati dengan indra audial, yaitu indra pendengaran, karena yang kita nikmati dari seni musikal adalah keindahan bunyi.

Musik sangat bermanfaat bagi manusia dalam kehidupannya sehari-hari yaitu sebagai sarana rekreasi untuk melepas lelah atau kepenatan dalam hidupnya sehari-hari. Musik juga bisa menimbulkan reaksi psikologis yang dapat mengubah suasana hati dan kondisi emosi, sehingga musik bermanfaat sebagai relaksasi yang dapat menghilangkan stres.

Secara umum musik dibagi menjadi dua jenis, yaitu: musik instrument dan musik vokal. Musik instrument merupakan musik yang dihasilkan dari bunyi alat-alat musik yang dimainkan, sedangkan musik vokal merupakan jenis musik yang dihasilkan dari suara manusia.

Musik vokal yang dimaksudkan adalah bagaimana kita mengolah kemampuan kita dalam bernyanyi. Bernyanyi tentu bukanlah hal yang asing bagi kita. Biasanya kita sering menyaksikan sendiri orang bernyanyi, baik bernyanyi secara solis, duet, trio, vokal grup, maupun secara berkelompok atau yang disebut dengan paduan suara. Dalam hal ini, kelompok paduan suara yang dimaksudkan adalah kelompok paduan suara campuran yang biasanya dinyanyikan oleh kelompok paduan suara dewasa, maupun kelompok paduan suara anak-anak yang biasanya bernyanyi dalam bentuk unisono atau yang biasa disebut bernyanyi dalam satu suara.

Berbicara mengenai bernyanyi unisono pasti tidak asing lagi bagi kita, karena kita sendiri juga sering terlibat dalam kelompok paduan suara yang hanya bernyanyi dalam bentuk satu suara saja, atau bahkan kita sering menyaksikan orang bernyanyi dalam bentuk unisono lewat acara yang disiarkan di TV, atau bahkan kita menyaksikannya secara langsung. Dalam hal ini memungkinkan kebanyakan dalam kelompok paduan suara yang kita saksikan atau dalam kelompok paduan suara yang kita tepati itu, sudah menguasai teknik-teknik vokal dalam bernyanyi unisono.

Teknik vokal yang harus dikuasai dalam bernyanyi unisono adalah teknik pernapasan. Setelah kita menguasai teknik pernapasan dengan baik, maka kita akan dengan mudah menyanyikan sebuah lagu dengan teknik frasering yang baik.

Berbicara mengenai frasering disini adalah pemenggalan kalimat yang baik dan benar sehingga kalimat lagu tersebut memberikan serta menjelaskan tema dan menyampaikan pesan dari sebuah lagu/karya kepada pendengar pada saat bernyanyi. frasering yang kacau akan memberikan kesan bahwa penyanyi tidak mempersiapkan lagu yang dibawakan atautkah penyanyi kurang menguasai teknik pernapasan atau sama sekali tidak menguasai teknik frasering. Sebai contoh dalam lagu “Mengheningkan Cipta” pada kalimat awal atau phrase pertama dalam lagu tersebut berbunyi : “*Dengan seluruh angkasa raya memuji*”. Dalam kalimat awal lagu tersebut akan lebih baik apa bila pada frase pertama “*Dengan seluruh angkasa raya memuji*” bisa dinyanyikan dalam satu napas karena dinyanyikan dalam satu frase kalimat tersebut mengandung makna tersendiri, sehinggaa pendengar juga mengerti maksud dari phrase awal dalam lagu tersebut.

Lagu “Mengheningkan cipta” ini sudah selalu dinyanyikan oleh siswa/I disekolah baik saat upacara bendera,saat pembelajaran dikelas dan juga dalam kegiatan ekstrakurikuler. Seperti yang dilakukan oleh siswa/I di SMP Satu Atap Negeri Unina kecamatan Biboki Moenleu Kabupaten Timor Tengah Utara.Dalam pengamatan penulis, beberapa bulan yang lalu saat adanya kegiatan ekstra kulikuler di sekolah.

Dari hasil pengamatan tersebut penulis menemukan masalah atau kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran vokal bernyanyi unisono. Hampir 95%

siswa/i SMP Satu Atap Negeri Unina Kecamatan Biboki Moenleu Kabupaten TTU belum menguasai teknik vokal dalam bernyanyi unisono. Teknik vokal yang belum mereka kuasai adalah teknik vokal frasering. Lagu yang dibawakan dalam kelompok benyanyi unison tersebut adalah lagu “Mengheningkan cipta” .

Dari masalah atau kendala yang dihadapi oleh siswa/i SMP Satu Atap Negeri Unina Kecamatan Biboki Moenleu Kabupaten TTU dalam pembelajaran vokal bernyanyi unisono tersebut, maka penulis memberanikan diri untuk mengangkat masalah tersebut dalam sebuah judul penulisan, yaitu:

“PENERAPAN TEKNIK VOKAL FRASERING DALAM BERNYANYI UNISONO DENGAN LAGU MODEL “MENGHENINGKAN CIPTA” KEPADA SISWA-SISWI SMP NEGERI SATU ATAP UNINA KECAMATAN BIBOKI MOENLEU KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA DENGAN MENGGUNAKAN METODE DRILL”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang diajukan dalam proposal ini adalah: Bagaimanakah proses penerapan kualitas teknik vokal Frasering dalam bernyanyi unisono lagu “Mengheningkan Cipta” kepada siswa/i SMPN Satu Atap Negeri Unina Kecamatan Biboki Moenleu Kabupaten Timor Tengah Utara ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui proses penerapan kualitas teknik vokal frasering dalam bernyanyi lagu “Mengheningkan Cipta” kepada siswa/i SMPN Satu Atap Negeri Unina Kecamatan Biboki Moenleu Kabupaten Timor Tengah Utara.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah : dengan hasil penelitian ini, diharapkan siswa/i SMP Satu Atap Negeri Unina yang mempelajari teknik vokal dalam bernyanyi unison dapat mempelajari teknik vokal frasering dan dapat meningkatkan kwalitas teknik vokal frasering yang sudah dipelajarinya selama proses pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian seni bersama penulis.
2. Bagi Penulis : penelitian ini sebagai bentuk nyata dalam mengaplikasikan bidang keilmuan dibidang pendidikan yang diperoleh semasa dibangku kuliah.
3. Bagi Pembaca : Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh para pembaca khususnya dalam penerapan teknik frasering dalam bernyanyi secara unisono